

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM  
ZCHICKEN OLEH BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL  
(BAZNAS) DI KOTA SEMARANG**



**SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Disusun Oleh :

Nova Melinda  
NIM 1901046010

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar

Halal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth. Dekan  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Walisongo  
Di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengadakan koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Nova Melinda  
Jur/Konsentrasi : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)  
Judul Skripsi : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program ZChicken Oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kota Semarang

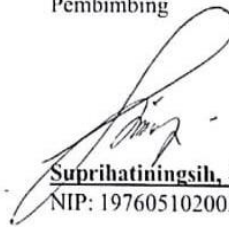
Dengan ini kami menyatakan telah menyetujui naskah tersebut dan oleh karenanya mohon untuk segera diujikan.

Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 25 Mei 2023

Pembimbing



**Suprihatiningsih, S.Ag., M.Si**  
NIP: 197605102005012001

# LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

### PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM ZCHICKEN OLEH BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) DI KOTA SEMARANG

Disusun Oleh:  
NOVA MELINDA  
1901046010

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 15 Juni 2023 dan dinyatakan telah lulus  
memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

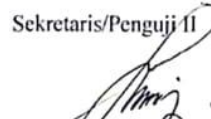
#### Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I



Dr. Agus Rivadi, S. Sos., M. S. I.  
NIP: 198003112007101001

Sekretaris/Penguji II



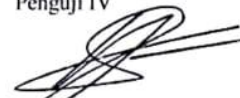
Suprihatiningsih, S.Ag., M.Si  
NIP: 197605102005012001

Penguji III



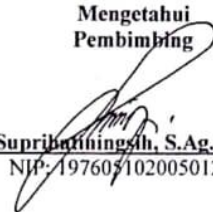
Dr. Hatta Abdul Malik, S.Sos., M.S.I.  
NIP: 198003112007101001

Penguji IV



Dr. Sulistio, S. Ag., M. Si.  
NIP: 197002021998031005

Mengetahui  
Pembimbing



Suprihatiningsih, S.Ag., M.Si  
NIP: 197605102005012001

Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
pada tanggal 15 Juni 2023



Prof. Dr. Ilyas Supena, M. Ag  
NIP: 197204102001121003

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan manapun belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 25 Mei 2023



Nova Melinda

NIM : 1901046010

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillah* segala puji bagi Allah Subhanahu Wa ta'ala. Yang telah memberikan rahmat, nikmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di *yaumul qiyamah* nanti. Sebuah perjalanan panjang yang berliku-liku telah mengantarkan penulis ke penghujung studi dan semua ini tentunya adalah proses yang tidak berdiri sendiri. Penulis menyadari dalam penyelesaian skripsi yang berjudul **“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program ZChicken Oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kota Semarang”** tidak akan berarti tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag., Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Agus Riyadi, S.Sos.I., M.S.I dan Dr. Hatta Abdul Malik, S.Sos., M.S.I., Ketua Jurusan dan Sekertaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan izin penelitian.
4. Suprihatiningsih, S.Ag., M.Si. selaku wali studi dan pembimbing yang telah meluangkan waktunya, memberikan arahan, bimbingan serta do'a sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Kepada segenap dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Walisongo Semarang yang telah membantu dan memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.
6. Kepada BAZNAS RI dan BAZNAS Kota Semarang, yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penggalian data penelitian.

7. Kepada Bapak Wahyudi S.H. selaku Unsur Pelaksana BAZNAS Kota Semarang bidang pendistribusian dan Saudari Nihayatul Mirzah, SE. selaku pendamping program ZChicken Kota Semarang yang telah memberikan banyak informasi dan memdampingi peneliti dalam menggali data penelitian.
8. Kepada para informan dari Kelompok ZChicken di Kota Semarang, yaitu: Ibu Farida, Ibu Mimin, Ibu Kholifah, Bapak Saptoko, Ibu Rina dan Ibu Mukini yang telah memberikan informasi dalam penelitian ini.
9. Kepada kedua orang tuaku tercinta, ayahanda Isbandi ibunda tercinta Siti Suryati, adik-adikku Haikal Adi Nugroho dan Bayu Andika Permana, serta saudara-saudaraku yang telah mengiringi dengan doa, memberikan kasih sayang dan dukungan kepada penulis.
10. Teman-teman seperjuangan di jurusan PMI UIN Walisongo, khususnya keluarga PMI A 2019, HMJ PMI khususnya angkatan 2019 dan teman-teman KKN MIT 14 kelompok 44.
11. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan yang telah menemani, kebersamai dan mengajarkan banyak hal.

Penulis berharap semoga segala amal kebaikan semua pihak dalam membantu penulis selama ini mendapatkan balasan yang indah dari Allah SWT. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menghasilkan suatu karya yang baik, namun penulis menyadari bahwa sepenuhnya masih banyak kekurangan bahkan jauh dari kata sempurna baik dari segi bahasa, isi maupun analisisnya. Dan dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik serta saran guna untuk menyempurnakan penyusunan skripsi ini. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua, fi dunya wal akhirat. Amiin yaa Rabbal ‘Alamiin.

Semarang, 25 Mei 2023  
Penulis

Nova Melinda  
1901046010

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orang tua penulis, Bapak Isbandi dan Mama Siti Suryati

*Terimakasih atas doa-doa yang dipanjatkan, kasih sayang, pesan, bimbingan, pembelajaran, serta dukungan kuat sehingga menjadikan energi semangat yang selalu mengiringi setiap langkah saya. Terima kasih atas segala perjuangan yang dilakukan demi menyukseskan anak perempuan ini dalam meraih gelar sarjana. Semoga Allah swt senantiasa memberikan kebahagiaan dan kesehatan kepada Bapak dan Mama. Aamiin.*

## MOTTO

وَ اللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ

“Allah senantiasa menolong seorang hamba-Nya selama hamba-Nya itu menolong saudaranya.” (HR. Muslim)\*

---

\* Kumpulan Hadits *Arba'in An Nawawi* hadits ke 36



## **ABSTRAK**

Nova Melinda (1901046010) Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program ZChicken Oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kota Semarang.

Zakat merupakan sumber dana potensial yang dapat digunakan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Program Zakat produktif dinilai cocok dijadikan program pemberdayaan berkelanjutan. Oleh karena itu, BAZNAS RI meluncurkan program ZChicken yang disebarluaskan ke berbagai daerah di Indonesia, salah satunya di Kota Semarang. ZChicken merupakan program pemberdayaan masyarakat (mustahik) yang bergerak di bidang kuliner berupa produk ayam crispy. Program ZChicken bertujuan untuk membangun ekonomi mustahik dengan memberikan aset produktif yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung kemandirian dan peningkatan ekonomi mustahik.

Rumusan masalah dari penelitian ini: (1) Bagaimana tahapan pemberdayaan masyarakat melalui program ZChicken oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kota Semarang, dan (2) Bagaimana hasil pemberdayaan masyarakat melalui program ZChicken oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kota Semarang. Dalam menjawab rumusan masalah, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Data dalam penelitian ini di dapat melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian di analisis dengan teknik analisis data, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tahapan pemberdayaan dalam program ZChicken di Kota Semarang dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu tahap persiapan yang dilakukan dengan penyiapan petugas dan penyiapan lokasi melalui asesmen, tahap pengkajian yang dilakukan dengan analisa dan penetapan hasil asesmen, tahap pemformalisasian rencana aksi yang dilakukan dengan pengajuan pencairan dana, tahap pelaksanaan program yang dilakukan dengan pelatihan-pelatihan, intervensi program dan pendampingan intensif, serta tahap evaluasi. (2) Hasil pemberdayaan masyarakat melalui program ZChicken di Kota Semarang yaitu: peningkatan pendapatan dan terpenuhinya kebutuhan primer, peningkatan keterampilan dan pengembangan usaha, serta menumbuhkan kepedulian terhadap sesama pada mustahik yang menjalankan program ZChicken.

**Kata kunci : Pemberdayaan Masyarakat, ZChicken, BAZNAS**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>2</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>3</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>4</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>5</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>8</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>9</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>10</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>13</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>14</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>15</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>16</b>
A. Latar Belakang.....	16
B. Rumusan Masalah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Tinjauan Pustaka .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Metode Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Jenis Penelitian, Pendekatan dan Spesifikasi Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Definisi Konseptual .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Sumber dan Jenis Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Teknik Pengumpulan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5. Uji Keabsahan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6. Teknik Analisis Data .....	17
<b>BAB II KERANGKA TEORI.....</b>	<b>19</b>
A. Pemberdayaan Masyarakat.....	19
1. Definisi Pemberdayaan Masyarakat .....	19
2. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

3.	Prinsip Pemberdayaan Masyarakat .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.	Tahapan Pemberdayaan Masyarakat ...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.	Indikator Keberhasilan Pemberdayaan Masyarakat	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B.	Amil Zakat.....	20
1.	Definisi Amil Zakat .....	20
2.	Lembaga Amil Zakat .....	21
<b>BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN &amp; PAPARAN DATA</b>		
A.	Profil BAZNAS RI.....	22
1.	Uraian Singkat dan Tujuan BAZNAS RI .....	22
2.	Visi dan Misi BAZNAS RI.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.	Pimpinan BAZNAS RI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.	Program BAZNAS RI.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B.	Profil BAZNAS Kota Semarang .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.	Sejarah BAZNAS Kota Semarang.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.	Lokasi BAZNAS Kota Semarang.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.	Visi Misi BAZNAS Kota Semarang....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.	Tugas dan Fungsi Pokok BAZNAS Kota Semarang	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.	Struktur Organisasi BAZNAS Kota Semarang	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6.	Program BAZNAS Kota Semarang .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C.	Program ZChicken.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.	Definisi Program ZChicken .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.	Alur dan Mekanisme Program ZChicken	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.	ZChicken di Kota Semarang.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D.	Tahapan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program ZChicken Oleh BAZNAS di Kota Semarang.....	23
1.	Sosialisasi Program.....	23
2.	Pemetaan Potensi Mustahik .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.	Analisa dan Penetapan Hasil Asemen	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

4. Pengajuan dan Pencairan Anggaran ....**Error! Bookmark not defined.**
  5. Pelatihan kepada mustahik.....**Error! Bookmark not defined.**
  6. Intervensi Program.....**Error! Bookmark not defined.**
  7. Pendampingan Intensif .....**Error! Bookmark not defined.**
  8. Supervisi & Reporting .....**Error! Bookmark not defined.**
- E. Hasil Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program ZChicken Oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kota Semarang..... 24
1. Peningkatan pendapatan ..... 24
  2. Terpenuhinya kebutuhan primer.....**Error! Bookmark not defined.**
  3. Peningkatan keterampilan dan pengembangan usaha**Error! Bookmark not defined.**
  4. Menumbuhkan kepedulian terhadap sekitar ..... **Error! Bookmark not defined.**

#### **BAB IV ANALISIS DATA..... 25**

- A. Analisis Tahapan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program ZChicken Oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kota Semarang..... 25
1. Tahap Persiapan.....**Error! Bookmark not defined.**
  2. Tahap Pengkajian.....**Error! Bookmark not defined.**
  3. Tahap Pemformalisasian Rencana Aksi**Error! Bookmark not defined.**
  4. Tahap Pelaksanaan (Implementasi) Program atau Kegiatan ..... **Error! Bookmark not defined.**
  5. Tahap Evaluasi.....**Error! Bookmark not defined.**
- B. Analisis Hasil Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program ZChicken Oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kota Semarang**Error! Bookmark not defined.**
1. Peningkatan pendapatan dan terpenuhinya kebutuhan primer .... **Error! Bookmark not defined.**
  2. Peningkatan keterampilan dan pengembangan usaha**Error! Bookmark not defined.**

3. Menumbuhkan kepedulian terhadap sesama ..... **Error! Bookmark not defined.**

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>28</b>
A. Kesimpulan.....	28
B. Saran.....	29
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>31</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	<b>32</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	Error! Bookmark not defined.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Logo ZChicken.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3. 2 Skema Usaha ZChicken .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3. 3 Skema Korporasi Usaha ZChicken ..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3. 4 Contoh Form Asesmen.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3. 5 Pelatihan Memasak Fried Chicken...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3. 6 Pelatihan Manajemen Keuangan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3. 7 Pelatihan Digital Marketing .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3. 8 Gerobak Bantuan Program ZChicken	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3. 9 Bantuan Peralatan Memasak .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3. 10 Bantuan Bahan Baku .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3. 11 Pertemuan Rutin.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3. 12 Pendampingan Personal Kepada Mustahik Penerima Manfaat Program ZChicken.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3. 13 Outlet Ibu Farida .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3. 14 ZChicken Ikut Serta dalam Tanggap Bencana	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3. 15 Penyerahan Kaleng Berkah kepada Mustahik ZChicken.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Program BAZNAS RI.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3. 2 Persebaran ZChicken di Kota Semarang	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3. 3 Spesifikasi Gerobak ZChicken.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 1 Perbandingan kondisi mustahik sebelum dan sesudah menjalankan program ZChicken di Kota Semarang.....	26

## DAFTAR BAGAN

Bagan 3. 1 Skema Mekanisme Program ZChickenError! **Bookmark not defined.**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Pembangunan di Indonesia tak hanya berfokus pada pembangunan infrastruktur tapi juga pada pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses di mana pendapatan per kapita suatu negara meningkat selama periode yang berkelanjutan tanpa meningkatkan jumlah penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan dan tanpa meningkatkan distribusi pendapatan yang tidak merata (Hasan & Aziz 2018: 2). Salah satu tujuan pembangunan ekonomi adalah untuk pengentasan kemiskinan.

Menurut Mubyarto sebagaimana yang dikutip oleh Arifin, kemiskinan adalah suatu situasi serba kekurangan dari penduduk yang diwujudkan dalam pendapatan rendah yang disebabkan oleh rendahnya produktivitas, keterampilan, nilai tukar output yang rendah dan peluang pembangunan yang terbatas. Rendahnya pendapatan penduduk miskin menyebabkan rendahnya produktivitas dan meningkatnya beban ketergantungan bagi masyarakat (Arifin, 2020: 119).

Penduduk miskin merupakan penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan. Berdasarkan data yang diperoleh dari BPS Kota Semarang, garis kemiskinan di Kota Semarang mengalami kenaikan dari Rp.522.691,- pada tahun 2020 menjadi Rp. 543.929,- di tahun 2021. Jumlah penduduk miskin di Kota Semarang pada tahun 2021 meningkat menjadi 84,45 ribu jiwa (4,56 persen) bertambah sebesar 4,87 ribu jiwa dibandingkan pada tahun 2020 yang berjumlah 79,85 ribu orang (BPS Kota Semarang, 2021: 1). Pandemi Covid-19 merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi meningkatnya kemiskinan di Indonesia, termasuk di Kota Semarang. Pada pertengahan tahun 2021, terjadi peningkatan jumlah penderita Covid-19 yang mengakibatkan pemerintah menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 4 di hampir seluruh sektor.



## 6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengolah, mengorganisasi, dan mengartikan data secara sistematis yang diperoleh dari pengumpulan data, sehingga menghasilkan suatu pemikiran, gagasan, atau pendapat baru. Analisis data didefinisikan oleh Sugiyono sebagai kegiatan mengelompokkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi menjadi beberapa kategori, menjabarkan ke dalam bagian-bagian, menyatukan, menyusun pola, menyaring data penting yang akan dipelajari, dan menyusun kesimpulan yang sederhana (Sugiyono, 2013: 245). Analisis model ini mengikuti model analisis Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013: 246). Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap, yaitu:

### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah meringkas data, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta mencari tema dan pola dari data yang diperoleh. Data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta mencari informasi yang diperlukan.

Pada tahap awal ini, peneliti akan berusaha mendapatkan data sebanyak-banyaknya berdasarkan tujuan penelitian yang spesifik terkait dengan tahapan dan hasil pemberdayaan masyarakat melalui Program ZChicken oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kota Semarang.

### b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya dalam adalah penyajian data. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan untuk mengambil tindakan berdasarkan pemahaman analisis sajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa uraian singkat, bagan, tabel, dan sejenisnya. Pada penelitian ini, peneliti akan menyajikan data yang berkaitan dengan pemberdayaan

masyarakat melalui program ZChicken oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kota Semarang.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah upaya untuk menemukan atau memahami makna, keteraturan, pola, penjelasan, alur, sebab akibat atau proposisi. Tahap ini merupakan proses penyusunan laporan penelitian yang dipergunakan dalam menilai landasan teori dengan fakta di lapangan, kemudian mengolah dan menganalisisnya sehingga dapat diuji sesuai dengan hipotesis penelitian yang telah ditentukan. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

Pada tahap ini, peneliti akan menjawab dengan jelas rumusan masalah mengenai tahapan dan hasil pemberdayaan masyarakat melalui program ZChicken oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kota Semarang.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI**

#### **A. Pemberdayaan Masyarakat**

##### **1. Definisi Pemberdayaan Masyarakat**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pemberdayaan berasal dari kata daya (kemampuan untuk melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak), berdaya (kekuatan, berkemampuan), dan pemberdayaan yang berarti proses, cara, dan perbuatan memberdayakan (KBBI, 2021). Menurut Sumodiningrat dalam buku yang ditulis oleh Mardikanto dan Soebiato, pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk mencapai keberdayaan masyarakat dengan cara meningkatkan potensi yang dimilikinya. Pemberdayaan masyarakat senantiasa menyangkut dua kelompok, yaitu: masyarakat sebagai pihak yang diberdayakan dan pihak yang menaruh kepedulian sebagai pihak yang memberdayakan (Mardikanto & Soebiato, 2015: 52).

Pemberdayaan masyarakat memiliki arti memfasilitasi masyarakat dengan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan, agar masyarakat dapat meningkatkan kemampuannya untuk mengelola kehidupannya sendiri dan berpartisipasi dalam masyarakat (Riyadi, 2021: 67). Pemberdayaan masyarakat bukan membuat masyarakat semakin tergantung pada berbagai program pemberian (*charity*), karena pada dasarnya setiap apa yang dinikmati harus dihasilkan atas usaha sendiri. Tujuan akhir dari pemberdayaan masyarakat adalah menjadikann masyarakat lebih mandiri, memampukan, dan membangun kekuatan untuk memajukan diri kearah kehidupan yang lebih baik secara berkesinambungan (Mulyawan, 2016: 89).

## **B. Amil Zakat**

### **1. Definisi Amil Zakat**

Amil adalah seseorang atau lembaga yang diangkat pemerintah oleh pemerintah atau lembaga berbadan hukum untuk mengurus zakat (Hudaifah et al., 2020: 13). Imam Syafi'i mengatakan bahwa: "Amil zakat merupakan orang yang diangkat oleh wali/penguasa guna mengumpulkan zakat" (Luthfi, 2018: 31).

Yusuf Qardhawi dalam bukunya mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan amil zakat berarti mereka yang melaksanakan segala kegiatan urusan zakat, dimulai dari para pengumpul zakat sampai kepada bendahara dan para penjaganya yang dimulai dari pencatat sampai kepada penghitung yang melakukan pencatatan keluar masuk zakat dan membaginya kepada para mustahiknya (Qardhawi, 2004: 545).

Ahmad Azhar Basyir juga mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan amil zakat adalah:

- a. Orang yang berkerja untuk memungut zakat dari para wajib zakat;
- b. Orang yang membukukan hasil pemungutan zakat;
- c. Orang yang menyimpan harta zakat;
- d. Orang yang membagikan kepada orang yang berhak menerimanya (Basyir, 1997: 76).

Dalam menjalankan tugasnya, amil zakat dikategorikan menjadi dua, yaitu para pengumpul dan para pembagi. Para pengumpul memiliki tugas untuk mengamati dan menetapkan para muzakki, menetapkan jenis-jenis harta yang wajib dizakati, dan jumlah yang harus dibayar kemudian mengambil dan menyimpannya untuk didistribusikan kepada para pembagi. Sedangkan para pembagi bertanggung jawab untuk mengamati dan menentukan siapa saja yang berhak menerima zakat dengan mempertimbangkan jumlah zakat yang diterima dan kebutuhan masing-masing mustahik (Shihab, 1992: 328).

Adapun fungsi amil zakat menurut Ahmad Rofiq adalah sebagai mediator antara muzakki dan mustahik dan sebagai lembaga kontrol sekaligus mengingatkan para *aghniya'* (orang-orang kaya) agar tidak melupakan kewajiban menunaikan zakat (Rofiq, 2004: 274). Fungsi amil zakat yang kompleks membuat amil zakat perlu dikembangkan menjadi suatu Badan Manajemen Zakat, yaitu suatu organisasi, sistem manajemen, dan mekanisme kerja yang menjamin pengumpulan zakat, pembagian atau penyebarannya sehingga mencapai tujuan yang lebih maju, yaitu untuk memberantas kemiskinan dan kefakiran dengan mengembangkan usaha-usaha produktif.

## **2. Lembaga Amil Zakat**

Lembaga pengelolaan zakat, secara umum dapat didefinisikan sebagai mereka yang melaksanakan segala kegiatan urusan zakat, mulai dari mengumpulkan zakat, melakukan pencatatan, perhitungan keluar masuk zakat, dan membagikannya kepada para mustahik (Yusuf, 1999: 545).

Pengelolaan zakat diatur di dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat yang merupakan perubahan dari Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 yang dinilai sudah tidak relevan pada saat ini. Dalam undang-undang ini disebutkan untuk mencapai tujuan pengelolaan zakat maka dibentuk lembaga-lembaga pengelolaan zakat, diantaranya:

- 1) Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), merupakan lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional.
- 2) Lembaga Amil Zakat (LAZ), merupakan lembaga yang dibentuk masyarakat yang memiliki tugas membantu pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
- 3) Unit Pengumpul Zakat (UPZ), merupakan satuan organisasi yang dibentuk oleh BAZNAS untuk membantu pengumpulan zakat.

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN & PAPARAN DATA**

#### **A. Profil BAZNAS RI**

##### **1. Uraian Singkat dan Tujuan BAZNAS RI**

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang mempunyai tugas dan fungsi sebagai penghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional diperkukuh dengan lahirnya UU Nomor 23 Tahun 2011. Dalam UU tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah yang nonstruktural bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada presiden melalui Menteri Agama. BAZNAS bersama pemerintah bertanggung jawab pengelolaan zakat yang berasas pada: syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, integrasi, dan akuntabilitas (BAZNAS, 2023). Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia (BAZNAS RI) terletak di Jl. Matraman Raya No. 134, RT.5/RW.4, Kb. Manggis, Kec. Matraman, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta.

Tujuan BAZNAS dalam mengemban amanat penghimpun dan pengelola dana zakat adalah:

- a. Terwujudnya BAZNAS sebagai lembaga pengelolaan zakat yang kuat, terpercaya, dan modern;
- b. Terwujudnya pengumpulan zakat nasional yang optimal;
- c. Terwujudnya penyaluran ZIS-DSKL yang efektif dalam pengentasan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan ummat, dan pengurangan kesenjangan sosial;
- d. Terwujudnya profesi amil zakat nasional yang kompeten, berintegritas, dan sejahtera;

## **D. Tahapan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program ZChicken Oleh BAZNAS di Kota Semarang**

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses untuk memfasilitasi dan mendorong masyarakat agar mampu menempatkan diri secara proposional dan menjadi pelaku utama dalam memanfaatkan potensi dan lingkungan strategisnya untuk membangun kemandirian yang berkelanjutan (Mardikanto & Soebiato, 2015: 76). Tahapan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kota Semarang sesuai dengan mekanisme atau skema kegiatan yang telah ditetapkan yaitu:

### **1. Sosialisasi Program**

Sosialisasi program ini dilakukan oleh BAZNAS RI kepada para *stakeholder*, BAZNAS Daerah dan para calon mustahik penerima manfaat Program ZChicken. Sosialisasi program dibarengi dengan perizinan yang dilakukan secara sistematis dan struktural. Setelah itu, diadakan launching bersama, hal ini menandakan bahwa program ZChicken resmi terdapat di Provinsi Jawa Tengah, peluncuran ini diikuti oleh beberapa daerah.

“Ya tadinya izinnya dari RI menembuskan ke BAZNAS Provinsi, nah setelah itu untuk awalan ada launching dimana tiap daerah mengirimkan 10 perwakilan outlet, 20 sisanya diserahkan ke masing-masing daerah” (Wawancara dengan Saudari Nihaya selaku Pendamping ZChicken Kota Semarang pada tanggal 23 Maret 2023).

Pada awal pengadaan program, BAZNAS RI juga mensosialisasikan terkait langkah-langkah dan pengadaan program kepada BAZNAS Kota Semarang secara *online* melalui *zoom meeting*. Hal ini disampaikan oleh Saudari Nihaya selaku Pendamping ZChicken Kota Semarang:

“Pada awal pengadaan program sering dilakukan zoom meeting antara BAZNAS RI dan BAZNAS Kota membahas terkait pengadaan barang, setelah itu mengadakan pelatihan masak, pelatihan masaknya dilaksanakan kapan, persiapannya apa saja gitu, trus juga lokasi. Habis itu, setelah pelatihan masak melakukan pendistribusian bantuan”

(Wawancara dengan Saudari Nihaya selaku Pendamping ZChicken Kota Semarang pada tanggal 23 Maret 2023).

Sosialisasi ini juga dilakukan kepada calon mustahik di Kota Semarang dengan sistem dari mulut ke mulut dan melalui media sosial. Proses perekrutan mustahik dilakukan dengan rekomendasi internal dan *open recruitmen*. Sebagai mana yang disampaikan oleh Bapak Wahyudi:

“Kita ada beberapa tahapan, yang pertama mungkin dari internal kita punya referensi, misalnya Mbak Nova. Mbak Nova menginformasikan kepada tetangga yang sekiranya layak bahwa ada program ZChicken dari BAZNAS, lalu ada pengajuan dan diassessment, oh ternyata layak dan kebetulan dia berwirausaha, seperti itu. Tahapan yang kedua, kita sudah juga mensosialisasikan lewat *Instagram* dan media sosial lainnya untuk disebarluaskan, diinformasikan pada masyarakat” (Wawancara dengan Bapak Wahyudi Bidang Distribusi BAZNAS Kota Semarang pada tanggal 27 Februari 2023).

#### **E. Hasil Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program ZChicken Oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kota Semarang**

Pemberdayaan bertujuan untuk mengubah keadaan suatu masyarakat menjadi lebih mandiri, baik dari segi ekonomi, keterampilan dan juga sosial. Hasil dari suatu pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari tingkat keberdayaan masyarakat yang menjadi sarannya. Adapun hasil pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) melalui Program ZChicken di Kota Semarang, antara lain:

##### **1. Peningkatan pendapatan**

Program ZChicken memiliki tujuan untuk menciptakan kemandirian ekonomi masyarakat yang menjadi mustahik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menemui beberapa informan yang mengatakan bahwa mereka mengalami peningkatan pendapatan setelah mengikuti program ZChicken.



## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA**

#### **A. Analisis Tahapan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program ZChicken Oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kota Semarang**

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses untuk memfasilitasi dan mendorong masyarakat agar mampu menempatkan diri secara proposional dan menjadi pelaku utama dalam memanfaatkan potensi dan lingkungan strategisnya guna meningkatkan kemandirian yang berkelanjutan (Mardikanto & Soebiato, 2015: 76). Dengan demikian, pemberdayaan masyarakat merupakan program yang dijalankan oleh pemberdaya dan masyarakat yang diberdayakan. Pemberdaya harus dapat memetakan potensi masyarakat yang akan diberdayakan sehingga masyarakat dapat lebih mandiri. Selain itu, Pemberdayaan masyarakat bukan membuat masyarakat semakin tergantung pada berbagai program pemberian (*charity*), karena pada dasarnya setiap apa yang dinikmati harus dihasilkan atas usaha sendiri. Tujuan akhir dari pemberdayaan masyarakat adalah memandirikan masyarakat, memampukan, dan membangun kekuatan untuk memajukan diri kearah kehidupan yang lebih baik secara berkesinambungan (Mulyawan, 2016: 89).

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, Program ZChicken yang diluncurkan dan dimonitoring oleh BAZNAS merupakan program pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat (mustahik) serta menumbuhkan keterampilan dalam bidang kewirausahawan. Program ini memiliki *goals* untuk menjadikan mustahik yang menerima manfaat program ini dapat berubah menjadi muzakki, hal ini dapat menjadi indikasi mustahik mengalami perbaikan secara ekonomi.

Selain itu, hasil dari proses pemberdayaan masyarakat melalui program ZChicken oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kota Semarang dapat

dilihat dari perbandingan kondisi mustahik sebelum dan sesudah menjalankan program pemberdayaan ZChicken.

**Tabel 4. 1**  
**Perbandingan kondisi mustahik sebelum dan sesudah menjalankan program ZChicken di Kota Semarang**

<b>No</b>	<b>Sebelum Mengikuti Program ZChicken</b>	<b>Setelah Mengikuti Program ZChicken</b>
1.	Sebelum mengikuti program ZChicken, ada mustahik yang kehilangan mata pencahariannya dan pendapatannya tidak dapat memenuhi kebutuhan hariannya. Hal tersebut merupakan indikator dari kemiskinan.	Mustahik mendapatkan lapangan pekerjaan baru dengan usaha ZChicken sehingga mustahik mendapatkan tambahan penghasilan dan dapat memenuhi kebutuhan hariannya.
2.	Beberapa mustahik sebelumnya berkerja tidak tetap atau serabutan.	Mustahik mendapat kesempatan berwiarusa dan mengembangkan usaha ZChicken, hingga salah satunya dapat membuka cabang.
3.	Sebelum mengikuti program ZChicken, sebagian mustahik sudah memiliki kesadaran untuk peduli terhadap sesama, namun memiliki keterbatasan, salah satunya dalam hal finansial.	Kepedulian mustahik terhadap sesama meningkat, hal ini dapat diketahui dari para mustahik penerima manfaat program ZChicken yang berbagi kepada sesama dengan kegiatan-kegiatan sosial, berinfaq, serta

		menggandeng saudara atau tetangga dalam menjalankan usahanya. Hal ini dilakukan oleh mustahik sebagai ungkapan rasa syukur atas rezeki yang telah diberikan oleh Allah swt.
4.	Mustahik hanya menerima bantuan secara konsumtif yang mana bantuan yang diberikan hanya dalam jangka pendek, seperti Program Keluarga Harapan (PKH).	Mustahik menerima bantuan produktif dan mengelolanya dalam jangka panjang. Kemandirian ekonomi mustahik berangsur meningkat, hal ini diketahui dari hasil pemberdayaan melalui program ZChicken yang mana terdapat mustahik yang dapat mengembangkan usahanya hingga dapat membuka cabang baru.
5.	Beberapa mustahik kehilangan sumber mata pencahariannya akibat pandemi dan mengalami penurunan pendapatan.	Mustahik dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan memiliki mata pencaharian baru sehingga mengalami peningkatan pendapatan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **B. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pemberdayaan masyarakat melalui program ZChicken oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kota Semarang dan sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

3. Tahap pemberdayaan masyarakat melalui program ZChicken oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kota Semarang dapat dilihat dari lima tahap yang dikaitkan dengan perspektif pemberdayaan masyarakat, yaitu: tahap persiapan, yang dilakukan dengan sosialisasi BAZNAS RI kepada BAZNAS Kota terkait persiapan petugas dan lapangan, tahap pengkajian yang didalamnya terdapat proses pemetaan potensi mustahik dan penetapan hasil asesmen, dimana dalam tahap pengkajian ini mustahik mengirimkan berkas yang menjadi persyaratan dalam program ZChicken dan akan ditinjau langsung kebenarannya oleh pendamping program dan BAZNAS Kota Semarang. Selanjutnya, tahap pemformalisasian rencana aksi yang menyangkut pengajuan dan pencairan anggaran, pengajuan dana disampaikan dan dicairkan oleh BAZNAS RI sesuai dengan jumlah dan kebutuhan mustahik penerima manfaat ZChicken di Kota Semarang. Kemudian, tahap implementasi program yang didalamnya memuat pelatihan usaha kepada mustahik, intervensi program, dan pendampingan intensif. Pelatihan usaha kepada mustahik diklasifikasikan menjadi dua, yaitu pelatihan *hard skill* (pelatihan memasak ayam *crispy*) dan pelatihan *soft skill* (pelatihan manajemen keuangan dan *digital marketing*). Dan yang terakhir adalah tahap evaluasi yang dilakukan satu bulan sekali bersamaan dengan pendampingan kelompok.

4. Hasil pemberdayaan masyarakat melalui program ZChicken oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kota Semarang adalah: adanya peningkatan pendapatan dan tercukupinya kebutuhan harian mustahik yang dapat dilihat dari penghasilan harian yang didapatkan oleh mustahik berkisar Rp100.000,- sampai dengan Rp200.000,- per harinya, meningkatnya keterampilan memasak mustahik dan pengembangan usaha yang ditandai dengan berhasilnya mustahik membuka cabang ZChicken, penambahan peralatan guna menunjang pemasaran dan inovasi menu, dan hasil yang selanjutnya adalah meningkatnya kepedulian dengan sesama, hal ini dapat dilihat dari para mustahik yang sering berbagi melalui program jum'at berkah, ambil andil dalam bantuan tanggap bencana, menyisihkan penghasilannya untuk berinfaq, dan menggandeng saudara atau tetangga untuk bersama menjalankan usaha.

### **C. Saran**

Setelah melakukan penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat melalui program ZChicken oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kota Semarang, maka peneliti memberikan saran secara objektif berdasarkan kondisi objek penelitian sebagai berikut:

1. Dalam melakukan perekrutan mustahik hendaknya dilakukan dengan sosialisasi kepada mustahik secara langsung dan menarik mustahik melalui proses survey lapangan guna meminimalisir salah sasaran dalam program ini.
2. Bagi pendamping program ZChicken Kota Semarang untuk terus semangat dalam memberikan motivasi kepada mustahik agar konsisten dalam melakukan penjualan dan mengupayakan pendaftaran outlet ZChicken pada aplikasi online secara merata kepada seluruh mustahik penerima manfaat agar meningkatkan penjualan.
3. Diharapkan para mustahik penerima manfaat program ZChicken untuk terus berinovasi baik dalam menu maupun dalam proses penjualan agar usahanya

lebih berkembang dan berhasil mewujudkan cita-cita untuk mendirikan mini resto.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Basyir, Ahmad Azhar. 1997. *Hukum Zakat*. Yogyakarta: Majelis Pustaka Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
- Hafidhuddin, Didin. 2004. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani.
- Hasan, Muhammad, dan Muhammad Aziz. 2018. *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Lokal*. Makassar: CV. Nur Lina.
- Hudaifah, Ahmad, dkk. 2020. *Sinergi Pengelolaan Zakat Di Indonesia*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Lexy, J. Moeloeng. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyawan, Rahman. 2016. *Masyarakat, Wilayah, Dan Pembangunan*. Bandung: UNPAD Press.
- Martono, Nanang. 2015. *Metode Penelitian Sosial: Konsep-konsep Kunci*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Najiyati, Sri, dkk. 2005. *Pemberdayaan Masyarakat Di Lahan Gambut*. Bogor: Wetlands International - Indonesia Programme.
- Purbantara, Arif, dan Mujianto. 2019. *Modul KKN Tematik Desa Membangun Pemberdayaan Masyarakat Desa*. Jakarta: Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Riyadi, Agus. 2021. *Pengembangan Masyarakat Upaya Dakwah Dalam Membangun Kemandirian Masyarakat*. Semarang: Fatawa Publishing.
- Rofiq, Ahmad. 2004. *Fiqh Kontekstual: Dari Normatif Ke Pemaknaan Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Shihab, M. Quraish. 1992. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### LAMPIRAN I

#### Draft Wawancara

Pedoman wawancara terhadap tahapan dan hasil pemberdayaan masyarakat melalui program ZChicken di Kota Semarang.

##### A. Wawancara kepada BAZNAS Kota Semarang

1. Bagaimana sejarah BAZNAS Kota Semarang?
2. Bagaimana letak geografis BAZNAS Kota Semarang?
3. Bagaimana visi dan misi BAZNAS Kota Semarang?
4. Bagaimana tugas, fungsi, dan wewenang BAZNAS Kota Semarang?
5. Bagaimana struktur organisasi BAZNAS Kota Semarang?
6. Apa saja program BAZNAS Kota Semarang?
7. Bagaimana awal pengadaan program ZChicken di Kota Semarang?
8. Apa tujuan dari program ZChicken?
9. Siapa saja yang terlibat aktif dalam kegiatan pemberdayaan tersebut?
10. Bagaimana tahapan yang dilakukan BAZNAS Kota Semarang dalam menjalankan program ZChicken di Kota Semarang?
11. Bagaimana persebaran ZChicken di Kota Semarang?
12. Apa yang dilakukan BAZNAS untuk mendukung dan memotivasi penerima manfaat agar tetap semangat dalam menjalankan usaha ZChicken?
13. Selama launching, bagaimana hasil dari program ZChicken?

##### B. Wawancara kepada pendamping program ZChicken Kota Semarang

1. Bagaimana asal mula hadirnya program ZChicken di Kota Semarang?
2. Berbentuk apakah bantuan yang diberikan dalam program ZChicken?
3. Bagaimana syarat dan ketentuan bagi masyarakat yang mendapatkan program ZChicken?
4. Bagaimana program ZChicken bisa diketahui oleh calon penerima?



5. Bagaimana alur dan mekanisme pelaksanaan program ZChicken di Kota Semarang?
6. Bagaimana sosialisasi pada awal pelaksanaan program ZChicken?
7. Bagaimana *assessment* yang dilakukan dalam mengkaji mustahik calon penerima manfaat program ZChicken?
8. Bagaimana pendampingan yang dilakukan dalam program ZChicken?
9. Apakah ada pelatihan-pelatihan selama pelaksanaan program ZChicken?
10. Bagaimana persebaran dan perkembangan ZChicken di Kota Semarang?
11. Apakah ada evaluasi rutin yang dilakukan dalam pelaksanaan program ZChicken?
12. Bagaimana hasil dari program ZChicken?
13. Apakah ada penerima bantuan program ZChicken di Kota Semarang yang sudah beralih dari mustahik menjadi muzakki?

C. Wawancara kepada mustahik penerima manfaat program ZChicken Kota Semarang

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu bergabung dalam program ZChicken?
2. Bagaimana awal mula Bapak/Ibu mengetahui adanya program ZChicken?
3. Sebelum menerima program ini, bagaimana keseharian Bapak/Ibu?
4. Berapa omset rata-rata yang Bapak/Ibu dapatkan?
5. Apakah ada peningkatan perekonomian setelah Bapak/Ibu mengikuti program ZChicken?
6. Mengapa Bapak/ibu tertarik mengikuti program ini?
7. Bagaimana alur dan mekanisme pendaftaran program ZChicken yang Bapak/Ibu jalankan? Apa saja persyaratannya?
8. Fasilitas atau bantuan apa saja yang didapatkan oleh Bapak/Ibu?
9. Adakah pendampingan dan pelatihan yang diberikan kepada Bapak/Ibu?
10. Melalui program ini, apakah Bapak/Ibu dapat memenuhi kebutuhan harian?

11. Apa yang menjadi motivasi Bapak/Ibu untuk tetap menjalankan program ZChicken?
12. Adakah kegiatan sosial yang pernah dilakukan oleh kelompok ZChicken?
13. Selain peningkatan pendapatan, apakah hasil yang Bapak/Ibu rasakan setelah mengikuti program ZChicken?
14. Apakah Bapak/Ibu akan melanjutkan usaha ini dalam jangka panjang?

## LAMPIRAN II

### Dokumentasi

1. Wawancara dengan Bapak Wahyudi selaku internal BAZNAS Kota Semarang Bidang Pendistribusian (27 Februari 2023)



2. Wawancara dengan Saudari Nihaya selaku Pendamping Program ZChicken Kota Semarang (17 & 23 Maret 2023)



**3. Wawancara dengan Ibu Farida selaku Mustahik Penerima Manfaat Program ZChicken (23 Maret 2023)**



**4. Wawancara dengan Ibu Mimin selaku Mustahik Penerima Manfaat Program ZChicken (23 Maret 2023)**



**5. Wawancara dengan Ibu Kholifah selaku Mustahik Penerima Manfaat Program ZChicken (23 Maret 2023)**



**6. Wawancara dengan Bapak Saptoko selaku Mustahik Penerima Manfaat Program ZChicken (25 Maret 2023)**



**7. Wawancara dengan Ibu Rina selaku Mustahik Penerima Manfaat Program ZChicken (11 April 2023)**



**8. Wawancara dengan Ibu Mukini selaku Mustahik Penerima Manfaat Program ZChicken (17 April 2023)**



**9. Stock Point ZChicken Kota Semarang**





## **LAMPIRAN III**

### **Surat-Surat**

#### **1. Surat Ijin Riset**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185  
Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7606405, Website : [www.fakdakom.walisongo.ac.id](http://www.fakdakom.walisongo.ac.id)

Nomor : 1015/Un.10.4/K/KM.05.01/02/2023

10 Februari 2023

Lamp. : -

Hal : *Permohonan Ijin Riset*

Kepada Yth.  
Ketua BAZNAS Kota Semarang  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang menerangkan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi, mahasiswa berikut:

Nama : Nova Melinda  
NIM : 1901046010  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
Lokasi Penelitian : BAZNAS Kota Semarang  
Judul Skripsi : Pemberdayaan Masyarakat melalui Program ZChicken Oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kota Semarang

Bermaksud melakukan riset penggalan data di BAZNAS Kota Semarang. Sehubungan dengan itu kami mohonkan ijin bagi yang bersangkutan untuk melakukan kegiatan dimaksud.

Demikian atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan,  
Kepala Bagian Tata Usaha



Tembusan Yth. :  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

## **2. Surat Pengantar Penelitian**



Nomor : B/008/BPID-BUPR/KD.02.17/III/2023 Jakarta, 20 Sya'ban 1444 H  
Lampiran : 1 berkas 13 Maret 2023 M  
Perihal : Surat Pengantar Penelitian

Kepada Ykh:

1. **Kepala Divisi Ekonomi Perkotaan BAZNAS**
2. **Pendamping Program ZChicken Kota Semarang**  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,*

Teriring salam dan doa semoga kita senantiasa mendapat bimbingan dan lindungan Allah SWT dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, aamiin.

Menindaklanjuti **permohonan data berupa wawancara** yang diajukan oleh:

Nama : **Nova Melinda**  
Program Studi : **Strata Satu Pengembangan Masyarakat Islam**  
Institut : **UIN Walisongo Semarang**  
Judul Penelitian : **Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program ZChicken oleh BAZNAS di Kota Semarang**

Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada Saudari Nova untuk melakukan penelitian/riset berupa wawancara dengan pendamping program Zchicken di Kota Semarang.

Adapun data atau pertanyaan yang diperlukan kami cantumkan dalam lampiran.

Mohon untuk tidak memberikan data yang bersifat *confidential* atau rahasia seperti alamat rumah, alamat email, nomor telpon/*handphone* pribadi serta data keuangan lembaga program secara terperinci kepada mahasiswa tersebut, karena data tersebut termasuk informasi tertutup atau informasi yang dikecualikan. Dan mohon untuk tidak menyebarkan data tersebut tanpa seizin dari pihak BAZNAS RI.

Demikian surat pengantar ini kami sampaikan. Semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.*

Hormat kami,

**Tite Kurniawan**  
Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi

#### **Kantor Pusat**

Gedung Baznas Jl. Matraman Raya, No. 134, Jakarta - 13150 Indonesia  
E-mail : [baznas@baznas.go.id](mailto:baznas@baznas.go.id) website : [www.baznas.go.id](http://www.baznas.go.id)



### **3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian**



**BAZNAS**  
Badan Amil Zakat Nasional  
Kota Semarang

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : 082/A.2/BAZNAS-SMG/V/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **H. ARNAZ AGUNG ANDRARASMARA, SE., MM**  
No. Identitas : 3374.0706.0675.0005  
Jabatan : Ketua BAZNAS Kota Semarang  
Alamat : Jl. Srinindito VII No.47 RT 004/RW 001, Kel. Ngemplak  
Simongan Kec. Semarang Barat

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **NOVA MELINDA**  
Status : Mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang  
NIM : 1901046010  
Fakultas/ Prodi : Dakwah dan Komunikasi/Pengembangan Masyarakat Islam

Bahwa nama tersebut telah melakukan penelitian di BAZNAS Kota Semarang pada tanggal :  
27 Februari 2023 - 15 April 2023 dengan judul :

**“ PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM Z CHICKEN OLEH  
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) DI KOTA SEMARANG”**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Semarang, 02 Mei 2023

Ketua BAZNAS Kota Semarang



**H. Arnaz Agung Andrarasmara, SE.,MM**

**Tembusan ini disampaikan Yth :**

1. Walikota Semarang (sebagai laporan);
2. Ketua BAZNAS Provinsi Jawa Tengah (sebagai laporan);
3. Arsip.

